

Hubungan Graviditas Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Tanda-Tanda Persalinan

(The Correlation Between Trimester 3 Gravidity And Anxiety Level Of Pregnant Women In Dealing With Signs Of Labor)

Firna Hasna Septiani¹, Zakiyah², Tri Mustikowati³

¹)Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Binawan

^{2), 3)} Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Binawan

Korespondensi penulis : firmaseptiaini@gmail.com

Abstact

Gravidity is the frequency of pregnancy that pregnant women have experienced. Pregnancy is divided into 3 periods, namely the first trimester, second trimester and the third trimester. When pregnant, the mother has experienced anxiety. Anxiety increases in the lead up to primary labor in the third trimester. The purpose of this study was to determine the relationship of third trimester gravidity with the anxiety level of pregnant women in the face of signs of labor. This study used a descriptive correlation design with cross sectional approach. Data analysis using the Spearman Rank method. This research was conducted with 50 respondents using purposive sampling technique. The results showed an association between third-trimester gravidity and maternal anxiety level in the face of labor signs in the Cipinang Besar Utara North Jakarta Public Health Center with a correlation value ($r = 0.411$) with a p-value of 0.003 (p-value < 0.05). Researchers suggest that pregnant women, especially in the third trimester, be given health education to reduce maternal anxiety in facing labor.

Keywords: gravidity; pregnant women; anxiety; signs of labor

Abstrak

Graviditas merupakan frekuensi kehamilan yang pernah ibu alami. Kehamilan dibagi menjadi 3 periode, yaitu trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Saat hamil, ibu sudah mengalami kecemasan. Kecemasan meningkat pada saat menjelang persalinan terutama pada trimester III. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional dan analisa data menggunakan metode Spearman Rank. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur dengan nilai korelasi ($r = 0,411$) nilai P-value sebesar 0,003 (P-value $< 0,05$). Peneliti menyarankan ibu hamil, khususnya trimester III diberikan pendidikan kesehatan untuk mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

Kata kunci: graviditas; ibu hamil; kecemasan; tanda-tanda persalinan

PENDAHULUAN

Graviditas merupakan frekuensi kehamilan yang pernah ibu alami (Bobak, 2005). Berdasarkan profil kesehatan DKI Jakarta tahun 2017 di Jakarta Timur, terdapat sejumlah 65.571 melakukan kunjungan K1 (Kunjungan pertama). Sedangkan terdapat penurunan pada jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 (kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan yang dilakukan paling sedikit 4 kali selama hamil) yaitu sebesar 64.289 ibu hamil. Menurut Wiknjastro (2011), kehamilan dibagi menjadi 3 periode, yaitu trimester pertama (0-12 minggu), trimester kedua (13-28 minggu), dan trimester ketiga (29-40 minggu). Pada masing-masing trimester, ibu hamil menunjukkan keluhan yang berbeda. Khususnya pada trimester tiga adalah waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, sejumlah ketakutan terlihat selama trimester ketiga. Ibu pada umumnya khawatir terhadap hidupnya dan bayinya, dia tidak akan tahu kapan dia melahirkan (Kusmiyati, 2011).

Proses persalinan seringkali mengakibatkan aspek-aspek psikologis sehingga menimbulkan berbagai permasalahan psikologis bagi ibu hamil yang salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan. Kecemasan yang sering terjadi adalah apabila ibu hamil menjelang persalinan yang mengancam jiwanya sebagian besar berfokus pada hubungan antara kecemasan, dalam proses kelahiran atau masa perawatan dan penyembuhan (Bobak & Lowdermilk, 2005). Gangguan cemas merupakan salah satu gangguan psikiatri yang paling sering dijumpai. Menurut Sadock (2015), satu dari empat orang memenuhi kriteria diagnosis

untuk setidaknya satu gangguan kecemasan.

Prevalensi kecemasan juga lebih banyak terjadi pada wanita (30,5%) dari pada pria (19,2%). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Mandagi, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astria (2009) menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil primigravida yaitu sebanyak 66,2%, dibandingkan dengan kecemasan pada ibu hamil multigravida sebanyak (42,2%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zamriati, dkk (2013) di Poli KIA Puskesmas Tuminting dengan 50 responden di dapatkan hasil tingkat kecemasan ringan pada ibu primigravida sebanyak 1 responden dan yang mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 26 responden, sedangkan pada ibu multigravida dengan tingkat kecemasan ringan 12 responden dan yang mengalami kecemasan ringan 11 responden.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara pada bulan Maret 2019 terdapat 83 ibu hamil trimester III. Yang terdiri dari primigravida sejumlah 42 orang, multigravida sejumlah 39 orang dan grandemultigravida sejumlah 2 orang. Sedangkan, untuk mengetahui angka kejadian kecemasan pada ibu hamil peneliti melakukan survei awal dengan menyebarkan kuesioner di Poli KIA. Hasil menunjukkan bahwa dari 12 ibu hamil terdapat 7 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur sebanyak 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah

purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur.

HASIL

Hasil penelitian didapatkan tentang graviditas trimester III (Tabel 1), tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan (Tabel 2), dan hubungan graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur (Tabel 3), sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Graviditas Trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur

Graviditas Trimester III	F	%
Primigravida	29	58.0
Multigravida	20	40.0
Grandemultigravida	1	2.0
Total	50	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Tanda-Tanda Persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur

Tingkat Kecemasan	F	%
Berat	1	2.0
Sedang	27	54.0
Ringan	19	38.0
Normal	3	6.0
Total	50	100

Tabel 3. Hubungan Graviditas Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Tanda-Tanda Persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur

Graviditas Trimester III	Tingkat Kecemasan								Total		<i>Spearman's Rho</i>	
	Berat		Sedang		Ringan		Normal					
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	P-value	Correlation
Primigravida	1	2	20	40	7	14	1	2	29	58	0,003	0,411
Multigravida	0	0	7	14	12	24	1	2	20	40		
Grandemulti Gravida	0	0	0	0	0	0	1	2	1	2		
Total	1	2	27	54	19	38	3	6	50	100		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (58%) yang masuk ke dalam kategori primigravida, 20 responden (40%) kategori multigravida dan 1 responden (2%) kategori grandemultigravida. Dari ke-29 responden (58%) primigravida terdapat 1 responden (2%) yang mengalami kecemasan berat, 20 responden (40%) dengan kecemasan sedang, 7 responden (14%) dengan kecemasan ringan, dan 1 responden (2%) dengan kecemasan normal. Selain itu, dari ke - 20 responden (40%) multigravida terdapat 7 responden (14%) dengan kecemasan sedang, 12 responden (24%) dengan kecemasan ringan, dan 1 responden (2%) dengan kecemasan normal. Kemudian dari 1 responden (2%) grandemultigravida terdapat 1 responden (2%) dengan kecemasan normal.

Selain itu, dari hasil analisa *Spearman's rho* menunjukkan bahwa *P-value* 0,003 dimana *P-value* <0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna pada graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan di Pusekesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur. Didapatkan hasil analisa *Spearman's rho* menunjukkan bahwa *Correlation* 0,411 bahwa dapat diartikan terdapat korelasi sedang atau cukup tinggi antara variabel graviditas trimester III dan variabel tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi tanda – tanda persalinan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa lebih banyak ibu hamil masuk dalam kategori primigravida dan memiliki tingkat kecemasan sedang. Uji korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan antara graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil

dalam menghadapi tanda-tanda persalinan dengan tingkat korelasi sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Astria (2009) di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS X Jakarta. Dimana didapatkan ada hubungan yang bermakna antara graviditas dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Menurut Janiwarty & Pieter (2012), pada ibu hamil khususnya trimester III perubahan psikologi ibu terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding trimester sebelumnya, hal ini dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar. Jika ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan, akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutannya dalam suatu perilaku seperti diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya.

Menurut Kartono (1992) Graviditas terbukti dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Oleh sebab itu proporsi kecemasan lebih banyak terjadi pada primigravida karena kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali dan ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Sedangkan ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

Primigravida memiliki tingkat kecemasan sedang lebih tinggi

dibandingkan dengan multigravida. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Indrawati (2010), yang menyatakan bahwa ibu primigravida mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan multigravida dalam menghadapi persalinan, disebabkan karena baru pertama kali hamil dan belum memiliki pengalaman melahirkan. Sesuai dengan teori, pada kehamilan pertama (primigravida) mayoritas ibu hamil tidak mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan sampai pada proses persalinan dengan lancar dan mudah, sehingga hal ini mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan (Manuaba, 2010).

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa graviditas terbukti dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Pada ibu hamil khususnya trimester III perubahan psikologis ibu terkesan lebih kompleks. Proposi kecemasan lebih banyak dialami oleh ibu primigravida karena kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali dan ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan sedangkan pada ibu multigravida dan grandemultigravida mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas trimester III dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi tanda-tanda persalinan di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur. Diharapkan bagi instansi Puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil khususnya

ibu hamil trimester III, supaya dapat mengurangi kecemasan ibu pada saat akan menghadapi persalinan sehingga tidak mengganggu proses persalinan dan diharapkan bagi ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan ANC agar mengetahui kondisi kehamilannya dan mendapatkan informasi yang bisa mengurangi rasa cemas yang di alaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Y. dkk. (2009). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta*. 10(19): 28-48.(online). Diunduh di <https://media.neliti.com/media/publications/220405-hubungan-karakteristik-ibu-hamil-trimest.pdf> , diakses 10 Februari 2019).
- Bobak, Lowdermilk. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Edisi 4)*. Jakarta: EGC.
- Janiwarty B, Pieter HZ. (2012). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Kartono, K. (1992). *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kusmiyati, Yuni. (2011). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Jakarta: EGC.
- Mandagi, D. V., Pali, C. & Sinolungun, J.S.V. (2013). *Perbedaan tingkat kecemasan pada primigravida dan multigravida di RSIA Kasihibu Manado*.(online). Jurnal Ilmu Kesehatan. Tersedia di

- (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/1617/4982>, diakses Juni 2019).
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. (2015). *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Edisi 11*. Wolters Kluwer Health. New York-USA.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2011). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Zamriati, W. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting.1(1): 1-7*.(online). diunduh di (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2249>, diakses 6 Maret 2019).